

KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL

JURNAL TEOLOGI

1. **JURNAL TEOLOGI** hanya memuat artikel yang merupakan karya asli dari hasil penelitian atau analitis-kritis dalam bidang ilmu filsafat dan teologi, serta ilmu-ilmu yang terkait serta artikel tersebut belum pernah dipublikasikan di media lain.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sebanyak 5.000-10.000 kata.
3. Artikel tersebut memuat :
 - a. **Judul artikel** : dituliskan hanya judul utama tanpa sub judul yang terdiri dari maksimal 12 kata dalam bahasa Indonesia dan maksimal 10 kata dalam bahasa Inggris.
 - b. **Nama penulis** : dituliskan tanpa gelar diikuti dengan identitas Penulis (bersifat **wajib**) yang dicantumkan dalam catatan akhir meliputi institusi tempat berkarya, alamat korespondensi, dan alamat email.
 - c. **Abstrak** : sepanjang satu alinea dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak terdiri dari maksimal 200 kata yang berisi tentang seputar permasalahan, metode, temuan-temuan penting, dan kontribusi karangan.
 - d. **Kata-kata kunci** : terdiri dari 5-8 kata, yang menggambarkan daerah permasalahan yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan gagasan dalam artikel.
 - e. **Pendahuluan** : berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, serta tujuan penulisan. Pendahuluan ditulis tanpa anak judul.
 - f. **Sub-subjudul** : (sesuai dengan kebutuhan)
 - g. **Catatan dalam artikel** : di dalam artikel tidak terdapat penomoran untuk setiap poin pembahasan; di dalam artikel tidak diperkenankan terdapat huruf tebal (*bold*) dan garis bawah (*underline*); jika terdapat catatan dalam body teks maka harus ditulis menjorok masuk dan ukuran font diperkecil.
 - h. **Penutup atau kesimpulan**
 - i. **Catatan akhir** : format menggunakan *endnote*, **Perhatian!** Catatan akhir merupakan penjelasan singkat berkaitan dengan kata atau frase, baik itu data rujukan, ataupun penjelasan singkat. Oleh karena itu, catatan akhir tidak boleh lebih dari 50 kata.
 - j. **Daftar rujukan** : memuat referensi yang diurutkan secara alfabetis. Nama belakang penulis ditulis terlebih dahulu diikuti nama depan.
4. Catatan-catatan berupa referensi ditulis secara lengkap sebagai catatan akhir. Contoh: Michael Pollan, *The Omnivore's Dilemma: A Natural History of Four Meals* (New York: Penguin, 2006), 99–100.
5. Daftar rujukan diurutkan secara alfabetis, dan hanya memuat literatur yang dirujuk dalam artikel. Beberapa contohnya sbb:
 - a. Dari sumber buku: nama keluarga, nama depan (disingkat), judul (dicetak miring), edisi (jika ada), nama kota: penerbit, tahun terbit. Contoh: Pollan, Michael. *The Omnivore's Dilemma: A Natural History of Four Meals*. New York: Penguin, 2006.
 - b. Dari sumber jurnal: nama penulis, judul artikel (dalam dua tanda kutip), nama jurnal (dicetak miring), volume, nomor, tahun terbit (dalam tanda kurung): halaman. Contoh: Weinstein, Joshua I. "The Market in Plato's Republic." *Classical Philology* 104 (2009): 439–458.
 - c. Dari sumber selain buku dan jurnal: nama penulis, judul, jenis sumber, nama kota: penerbit, tahun terbit.
 - d. Dari sumber internet: nama penulis, judul artikel (dalam dua tanda kutip), alamat website, tanggal akses.
6. Artikel dikirim dalam bentuk *print-out* dan *softcopy* kepada redaksi JURNAL TEOLOGI paling lambat dua bulan sebelum penerbitan (Mei dan November) dengan alamat: Redaksi JURNAL TEOLOGI, Pusat Penelitian dan Pelatihan Teologi Kontekstual, Fakultas Teologi, Universitas Sanata Dharma, Jl. Kaliurang km.7, kotak pos 1194, Yogyakarta 55011, Email : jurnal-teologi@usd.ac.id
7. Kepastian pemuatan atau penolakan artikel akan diberitahukan kepada penulis baik melalui surat ataupun email. Bagi penulis yang artikelnya dimuat akan menerima ucapan terimakasih berupa nomor bukti 1 exemplar dan 5 cetak lepas. Sedangkan artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis dengan menyertakan perangko secukupnya.
8. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



9 7723D2 547DD2